

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT



**PEMANFAATAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL TERHADAP
PENDERITA DIARE PADA MASYARAKAT DI DESA TUNGGULO SELATAN
KECAMATAN TILONGKABILA**

OLEH :

**A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm., Apt
Mahdalena Sy Pakaya, S.Farm.,M.Si.,Apt**

**JURUSAN FARMASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT FOK TAHUN 2019**

1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Penggunaan Obat Tradisional Terhadap Penderita Diare Pada Masyarakat Di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila
2. Lokasi : Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm. Apt
 - b. NIP : 198801092012121001
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Farmasi / Farmasi
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082142220770 / a.muthi@ung.ac.id
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si. Apt. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : -
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : - bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 2.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan



Gorontalo, 16 September 2019
Ketua

(A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm. Apt)
NIP. 198801092012121001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ijinnya maka Laporan Pengabdian Masyarakat di Desa Tunggulo Selatan, Kecamatan Tilongkabila tahun 2019 dapat terlaksana dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini mencakup seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana bersama kelompok masyarakat yang ikut mendukung baik dalam pembekalan, pemilihan dan pelatihan.

Laporan Pengabdian ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban tertulis selama pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

Gorontalo, Juli 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|--|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | |
| KATA PENGANTAR..... | |
| DAFTAR ISI..... | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | |
| A Potensi Unggulan dan Identifikasi Masalah..... | |
| B Tujuan Kegiatan..... | |
| C Manfaat Kegiatan..... | |
| D Bentuk Kegiatan..... | |
| E Potensi Unggulan dan Identifikasi Masalah..... | |
| F Usulan Penyelesaian Masalah..... | |
| G Teknologi/Metode Yang Digunakan Mengatasi Masalah..... | |
| H Profil Kelompok Sasaran dan Potensi/Permasalahan..... | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | |
| BAB III METODE PELAKSANAAN..... | |
| BAB IV HASIL KEGIATAN..... | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | |
| LAMPIRAN..... | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikagumi akan keadaan alamnya yang beriklim tropis, daerah yang luas, serta kekayaan alam yang melimpah. Indonesia mempunyai keanekaragaman alam terutama tanaman obat tradisional. Dari keanekaragaman kekayaan alam yang dimiliki Indonesia khususnya tanaman obat tradisional, menjadikan masyarakat Indonesia banyak menggunakan kekayaan alam tersebut, termasuk nenek moyang kita. Zaman dahulu nenek moyang kita lebih banyak menggunakan kekayaan alam tersebut karena daerah hutan Indonesia yang cukup luas dan dengan mudah bahan baku tanaman obat tradisional didapat, mereka juga bisa mendapatkan informasi tentang cara penggunaan tanaman obat tradisional secara turuntemurun (Sastroamidjojo, 1997 : 1).

Untuk obat-obat tradisional biasanya lebih dikenal oleh orang-orang yang berusia lanjut, dukun bayi, atau tabib karena mereka pada zaman dahulu sering menggunakannya dan karena kebiasaannya sampai sekarang mereka lebih suka menggunakan obat tradisional tersebut.. Sekalipun pengobatan modern telah berkembang, namun pengobatan tradisional masih diminati masyarakat. Selain kebiasaan, efek samping yang dirasakan lebih kecil dibanding obat modern. Obat tradisional yang lebih ekonomis dan mudah di dapat sehingga masyarakat lebih memilih obat tradisional (Sastroamidjojo, 1997 : 2).

Diare adalah keadaan frekuensi buang air besar lebih dari 4 kali pada bayi dan lebih dari 3 kali pada anak, konsistensi feses encer, dapat berwarna hijau atau dapat pula bercampur lendir dan darah atau lendir saja (Ngastiyah, 2004).

Diare merupakan salah satu penyakit tertua pada manusia. Karenanya tidak mengherankan jika bahan-bahan yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit tersebut menempati tempat yang khusus dalam sejarah kedokteran. Dokter Sumeria pada tahun 3000 SM telah menggunakan sediaan antidiare dari opium. Penyakit diare atau juga disebut gastroenteritis masih merupakan salah satu masalah utama negara berkembang termasuk Indonesia (Goodman dan Gilman, 2003).

Angka kesakitan penyakit diare adalah sekitar 200 – 400 kejadian di antara 1000 penduduk setiap tahunnya. Dengan demikian di Indonesia dapat ditemukan penderita diare sekitar 60 juta kejadian setiap tahunnya, dengan sebagian besar (70% - 80%) penderita ini adalah anak dibawah umur lima tahun, yang disebabkan karena dehidrasi. Hal inilah yang menyebabkan sejumlah 350.000 - 500.000 anak di bawah umur 5 tahun meninggal setiap tahunnya (Noerasid dkk., 1988).

Hal inilah yang membuat perlu diadakannya penyuluhan tentang pemanfaatan obat tradisional terhadap penderita diare pada masyarakat di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila tentang pemanfaatan obat tradisional terhadap penderita diare.

C. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Tunggulo Selatan, kec Tilongkabila secara langsung tentang tanaman yang berkhasiat sebagai obat diare serta cara pengolahan obat tradisional yang baik.

D. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini adalah merupakan kegiatan Sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat tentang khasiat dan cara penggunaan obat tradisional, khususnya untuk mengobati penyakit diare

E. Potensi Unggulan dan Identifikasi Masalah

Obat tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan tersebut secara tradisional telah digunakan masyarakat.

Pemanfaatan tanaman obat merupakan upaya penyembuhan terhadap penyakit yang dilakukan berdasarkan kepercayaan turun-temurun, baik dengan menggunakan bahan alami yang tersedia dan diyakini mempunyai khasiat dapat menyembuhkan maupun melalui perantara seseorang (dukun) yang diakui mempunyai kekuatan tertentu didalam dirinya untuk menghilangkan penyakit walaupun pengobatan modern telah dikenal yaitu adanya puskesmas didesa tersebut, namun hingga sekarang pengobatan tradisional masih tetap dipertahankan oleh masyarakat.

Ada beberapa jenis tanaman obat yang dapat digunakan sebagai anti diare di Desa Tunggulo Selatan. Tanaman – tanaman ini mempunyai zat-zat tertentu yang berperan di dalam menghentikan diare. Oleh karena itu dipandang perlu bagi tim pengabdian, Dosen Jurusan Farmasi FOK UNG untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul **“Pemanfaatan Penggunaan Obat Tradisional Terhadap Penderita Diare Pada Masyarakat Di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila”**

F. Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka akan dilakukan beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai “Pemanfaatan Penggunaan Obat Tradisional Terhadap Penderita Diare Pada Masyarakat Di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila”.
2. Melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam hal ini proses penggunaan obat yang baik dan benar.
3. Melakukan praktek membuat sediaan obat tradisional menjadi lebih menarik dari segi rasa, hingga lebih praktis dan mudah untuk digunakan dan tahan dalam penyimpanan yang lebih lama

G. Teknologi/Metode Yang Digunakan Mengatai Masalah

Proses penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mitra dalam program pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilakukan pembinaan, pemberdayaan dan aplikasi teknologi yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan penggunaan dan pemilihan obat yang tepat sangatlah penting. Hal yang dapat diberitahukan kepada masyarakat agar supaya masyarakat dapat lebih banyak mengetahui bagaimana cara mengobati diri mereka. Melalui penyuluhan ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman obat yang ada di daerah mereka untuk penyembuhan terhadap penyakit diare.

H. Profil Kelompok Sasaran dan Potensi/Permasalahan

Kelompok sasaran dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari Masyarakat desa yang harapannya akan dibentuk kelompok-kelompok masyarakat yang akan melaksanakan kegiatan pembudidayaan tanaman obat serta pengolahan obat tradisional yang baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negaranegara berkembang adalah diare. World Health Organization (WHO) dan United Nations Children's Fund (UNICEF) memperkirakan setiap tahun terjadi sekitar 2 juta kasus diare di seluruh dunia dengan 1,9 juta balita meninggal, dan sebagian besar terjadi di negara berkembang.¹ Target pencapaian Millennium Development Goals (MDGs) yang keempat adalah menurunkan kematian anak menjadi dua pertiga bagian dari tahun 1990 sampai pada tahun 2015.² Di dunia, diare merupakan penyebab kematian kedua setelah pneumonia² dan penyebab kematian pertama pada balita usia 29 hari–11 bulan (31,4%) dan anak balita usia 12– 59 bulan (25,2%) serta penyebab kematian ke 4 pada semua golongan umur di Indonesia.³ Survei morbiditas yang dilakukan oleh Subdit Diare Kementerian Kesehatan angka kesakitan diare masih tinggi. Pada tahun 2006 angka kesakitan diare di Indonesia 423/1000 penduduk, dan tahun 2010 turun menjadi 411/1000 penduduk.⁴ Jumlah penderita diare pada Kejadian Luar Biasa (KLB) tahun 2011 adalah 3.003 kasus turun menjadi 1.585 kasus pada tahun 2012.⁵ Laporan Riskesdas 2013 menyatakan period prevalence diare di Indonesia adalah 7%, pada balita 12,2%.³ Di negara berkembang diare berkaitan dengan kurangnya pasokan air bersih, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sanitasi dan higiene (khususnya kebiasaan mencuci tangan dengan sabun) serta kondisi kesehatan dan status gizi yang kurang baik.^{6,7} Sekitar 88%, kematian diare terkait dengan kurangnya pasokan air bersih, sanitasi tidak memadai, dan higiene yang kurang bersih.

Penyakit diare dapat disebabkan oleh infeksi virus (rotavirus, norovirus, adenovirus, astrovirus, cytomegalovirus), bakteri (*E. coli*, *Campylobacter jejuni*, *Vibrio cholera*, *Shigella* sp., *V. parahaemolyticus* dan lain-lain), parasit (*Cryptosporidium parvum*, *Giardia intestinalis*, *Entamoeba histolytica*, *Dientamoeba fragilis*, dan lain-lain), keracunan makanan,

malabsorpsi, alergi, imunodefisiensi, dan lain lain.^{6,7} Di negara maju dan berkembang, diare yang disebabkan karena infeksi virus paling sering terjadi. Infeksi rotavirus terjadi pada 1/3 penderita rawat inap^{1,8} dan menimbulkan kematian 500.000 setiap tahun di seluruh dunia.¹ Diare dapat berbahaya terutama bagi anak balita dan orang tua karena tubuh akan kehilangan cairan yang mengandung elektrolit atau dehidrasi. Dehidrasi berat dapat menimbulkan kematian. Diare digolongkan dalam diare akut yang berlangsung 3 kali atau lebih dengan konsistensi lembek, cair, atau air saja, berlangsung kurang dari 14 hari dan diare kronis yang berlangsung lebih dari 14 hari.^{1,6,7} Pemerintah telah menetapkan kebijakan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat diare di antaranya dengan menerbitkan Buku Pedoman Pengendalian Diare berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1216/ Menkes/SK/XI/2001.⁹ Pemerintah telah menetapkan pengendalian diare pada bayi dengan:

- 1) Pemberian oralit osmolaritas rendah untuk mencegah dehidrasi. Oralit merupakan cairan terbaik bagi penderita diare untuk mengganti cairan yang hilang;⁸⁻¹⁰
- 2) Pemberian suplemen zinc. Zinc merupakan salah satu mikronutrien yang penting dalam tubuh. Pemberian suplemen zinc selama diare terbukti mampu menurunkan kekambuhan diare hingga 3 bulan berikutnya dan mengurangi kematian hingga 50%.^{8,10} Pada anak penderita diare persisten perlu diberi multivitamin dan mineral yang mengandung magnesium setiap 2 minggu.⁸
- 3) Pemberian ASI/makanan, untuk meningkatkan gizi agar tetap kuat dan mencegah menurunnya berat badan.¹⁰ Anak dengan gizi buruk mempunyai risiko tinggi mengalami diare berat, diare lama dan sering berulang. Diare yang berulang pada anak dapat menimbulkan gizi buruk karena asupan dan absorpsi makanan kurang dan ini dapat mengakibatkan stunting.¹
- 4) Pemberian antibiotik hanya jika ada indikasi seperti diare berdarah (*Shigella*, *Campylobacter jejuni*, *Salmonella*, *Entamoeba histolytica*), suspek kolera, dan lain-lain.¹⁰
- 5) Pemberian nasihat, kapan anak harus diberi cairan dan obat serta kapan anak harus dibawa ke petugas kesehatan.

Adapun gejala klinik diare pada umumnya adalah : 1) Fase prodromal (Sindrom Pradiare), antara lain : perut terasa penuh, mual, muntah, keringat dingin, pusing. 2) Fase diare, antara lain : diare dengan segala akibatnya berlanjut yaitu dehidrasi, asidosis, syok, mules, kejang, dengan atau tanpa panas, pusing. 3) Fase penyembuhan, antara lain : diare makin jarang, mules berkurang, penderita merasa lemas atau lesu.

Indonesia merupakan negara yang dikagumi akan keadaan alamnya yang beriklim tropis, daerah yang luas, serta kekayaan alam yang melimpah. Indonesia mempunyai keanekaragaman alam terutama tanaman obat tradisional. Dari keanekaragaman kekayaan alam yang dimiliki Indonesia khususnya tanaman obat tradisional, menjadikan masyarakat Indonesia banyak menggunakan kekayaan alam tersebut, termasuk nenek moyang kita. Zaman dahulu nenek moyang kita lebih banyak menggunakan kekayaan alam tersebut karena daerah hutan Indonesia yang cukup luas dan dengan mudah bahan baku tanaman obat tradisional didapat, mereka juga bisa mendapatkan informasi tentang cara penggunaan tanaman obat tradisional secara turun temurun (Sastroamidjojo, 1997 : 1).

Untuk obat-obat tradisional biasanya lebih dikenal oleh orang-orang yang berusia lanjut, dukun bayi, atau tabib karena mereka pada zaman dahulu sering menggunakannya dan karena kebiasaannya sampai sekarang mereka lebih suka menggunakan obat tradisional tersebut. Sekalipun pengobatan modern telah berkembang, namun pengobatan tradisional masih diminati masyarakat. Selain kebiasaan, efek samping yang dirasakan lebih kecil dibanding obat modern. Obat tradisional yang lebih ekonomis dan mudah di dapat sehingga masyarakat lebih memilih obat tradisional (Sastroamidjojo, 1997 : 2).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. KHALAYAK SASARAN DAN STRATEGIS

Dalam kegiatan ini yang menjadi sasaran yang strategis adalah masyarakat Desa Tunggulo Selatan, Kecamatan Tilongkabila.

B. KETERKAITAN

Universitas Negeri Gorontalo yang memiliki peran dan fungsi dalam melaksanakan salah satu kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan adanya peran dosen, masyarakat dan pemerintah agar saling membantu dan mensukseskan program untuk memajukan Bangsa dan Negara. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan sesuatu yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen sebagai wujud dari tanggung jawab keilmuan yang dimiliki.

Universitas Negeri Gorontalo yang akan mencetak tenaga pendidik, berfungsi bukan saja berkiprah di dalam lingkungan sekitar kampus akan tetapi harus dapat mengembangkan pengetahuan kepada pemerintah dan masyarakat untuk melihat, mengkaji dan membantu menyelesaikan permasalahan yang sering dihadapi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhubungan dengan tugas dan fungsi dari seorang dosen yaitu dalam rangka pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang merupakan luaran dalam rangka memberikan informasi mengenai Sosialisasi Pemanfaatan Penggunaan Obat Tradisional Terhadap Penderita Diare Pada Masyarakat Di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila.

C. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan survey untuk mengidentifikasi kondisi lokasi lapangan. Pada awal kegiatan, dilakukan survey untuk melihat kondisi lokasi lapangan. Beberapa kriteria dalam survey ini adalah keadaan lingkungan yang sangat menunjang tentang pengetahuan akan pemanfaatan obat golongan bebas dan golongan keras.
2. Merencanakan tempat kegiatan pelatihan pengabdian. Dari hasil survey tersebut, maka ditetapkan Desa Tunggulo Selatan, Kecamatan Tilongkabila sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan. Hal-hal yang dipersiapkan adalah :
 - a. Kesiapan aparat untuk menerima tim pengabdian
 - b. Kesiapan fasilitas
 - c. Pembuatan undangan pengabdian
 - d. Persiapan materi penyuluhan oleh tim penyaji
 - e. Kesepakatan waktu pelaksanaan

BAB IV

PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan obat asli Indonesia sebagai solusi murah dan aman untuk sehat di laksanakan pada bulan Juli 2019 di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila. Kegiatan ini bersifat penyuluhan kepada masyarakat di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila tersebut.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada masyarakat mengenai tanaman yang berkhasiat sebagai obat diare serta cara pengolahan obat tradisional yang baik. Adapun tahapan pelaksanaan dimulai dengan melakukan survey lokasi terlebih dahulu, setelah mendapatkan izin dan telah disetujui oleh kepala desa setempat maka dibuat undangan kepada masyarakat sekitar.

Tahapan pelaksanaan merupakan tahap inti dari pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut terlebih dahulu dilakukan penjelasan mengenai obat tradisional, dalam hal ini kami mendata tanaman yang ada disekitar pemukiman penduduk serta menjelaskan mengenai penanggulangan untuk penyakit diare, khususnya pada anak dan balita.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. Keputusan menteri kesehatan nomor 1216/Menkes/SK/XI/2001 tentang pedoman pemberantasan penyakit diare. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2003.

Departemen Kesehatan RI. Survey morbiditas diare tahun 2010 : laporan Subdit Diare, Ditjen P2MPLP. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2011.

Himan, A. et al., 2011. I In vitro antimicrobial activity of methanolic leaf extract of *Psidium guajava* L. Pharm Bioallied.

Kementerian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.

Suharyono, 1986, Diare Akut. Penerbit Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

LAMPIRAN 1

REALISASI DANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT “PEMANFAATAN PENGUNAAN OBAT TRADISIONAL TERHADAP PENDERITA DIARE PADA MASYARAKAT”

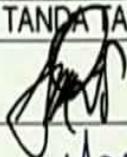
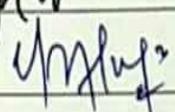
Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang diajukan sebanyak Rp. 2.000.000 (Dua Juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

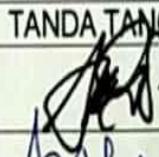
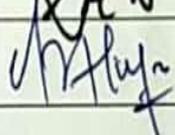
| | |
|--|-----------------------|
| 1. Pembuatan proposal | Rp 35.000 |
| 2. Penyusunan, penggandaan, dan penjilidan laporan | Rp 300.000 |
| 3. Biaya operasional | |
| a. Transportasi PP | Rp 600.000 |
| b. Konsumsi Ringan Peserta | Rp 750.000 |
| c. Dokumentasi | Rp 350.000 |
| | <hr/> |
| Jumlah | Rp 2.035.000 + |

3. Bukti Realisasi Dana

TRANSPORTASI PENGURUSAN IZIN PENGABDIAN MASYARAKAT
DI DESA TUNGGULO SELATAN, KEC. TILONGKABILA

| NAMA | JUMLAH | TANDA TANGAN |
|--|-------------|---|
| A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm, Apt | Rp. 150.000 |  |
| Mahdalena SY. Pakaya. M.Si, Apt | Rp. 150.000 |  |

TRANSPORTASI PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DI DESA TUNGGULO SELATAN, KEC. TILONGKABILA

| NAMA | JUMLAH | TANDA TANGAN |
|--|-------------|---|
| A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm, Apt | Rp. 150.000 |  |
| Mahdalena SY. Pakaya. M.Si, Apt, | Rp. 150.000 |  |



LAMPIRAN 2

SUSUNAN PANITIA PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA TUNGGULO SELATAN KECAMATAN TILONGKABILA

Ketua Pelaksana : A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm., Apt

Sekretaris : Mahdalena Sy Pakaya, M.Si., Apt

LAMPIRAN 3

Foto Kegiatan







**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN**

Jln. Prof. DR. Jhon Ario Katili No.4 Telp.(0435)821698,Gorontalo

Laman : www.fikk.ung.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Nomor : 466/UN47.B7/DT/2019

TENTANG

**PENETAPAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**DEKAN FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

- Menimbang** :
- Bahwa dalam rangka mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, perlu mengadakan Pengabdian Pada Masyarakat oleh Tenaga Dosen di Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo;
 - Bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam butir a;
 - Bahwa untuk kepentingan butir a dan b di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
 - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2006 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo.
 - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 6 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Perguruan Tinggi.
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;

11. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 327/H.47.A2/DT/2009 Tentang Pemberian Kuasa Kepada Dekan dan Direktur Program Pasca Sarjana untuk atas nama Rektor untuk menandatangani Surat Keputusan yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas dan Program Pasca Sarjana.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**
- Pertama :** Menunjuk Dosen Tetap Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo yang Namanya tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Tahun 2019.
- Kedua :** Pelaksana bertugas :
1. Melaksanakan Kegiatan Pengabdian pada masyarakat di Provinsi Gorontalo.
 2. Membuat Proposal dan Laporan hasil Kegiatan secara tertulis kepada Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
- Ketiga :** Biaya yang timbul akibat pelaksanaan dari kegiatan ini dibebankan kepada mata anggaran PNBPU BLU 2019.
- Keempat :** Keputusan Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Gorontalo
Pada tanggal : 13 Mei 2019

Dekan



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 195901101986032003

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Wakil Dekan di Lingkungan FOK UNG
3. Ketua Jurusan di Lingkungan FOK UNG
4. Bendahara Pengeluaran Pembantu FOK UNG
5. Yang Bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
6. Arsip



Lampiran : Keputusan Dekan FOK Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor : 466/UN47.B7/DT/2019
 Tanggal : 13 Mei 2019
 Tentang : Daftar Nama Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat
 Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo Tahun
 2019

| NO | NAMA DOSEN | JURUSAN | JUDUL PENGABDIAN |
|-----|---------------------------------|-------------------------|---|
| 1. | Ruslan, S.Pd, M.Pd | Pendidikan Keolahragaan | Sosialisasi Bentuk Latihan Small Side Game Dalam Permainan Sepak Bola Di SMP Se Kecamatan Tilongkabila Kab. Bone Bolango |
| 2. | Risna Podungge, S.Pd, M.Pd | Pendidikan Keolahragaan | Sosialisasi Senam Anti Stroke pada Masyarakat Sipatana Kota Gorontalo |
| 3. | Rosbin Pakaya, S.Pd, M.Pd | Pendidikan Keolahragaan | Pelatihan Perwasitan Permainan Bola Voli pada Masyarakat Angrek Kabupaten Gorontalo Utara |
| 4. | Dr. Meyke Parengkuan, M.Pd | Pendidikan Keolahragaan | Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Mini Bridge Dalam bentuk VCD Di Desa Tupa Kecamatan Bulango Kabupaten Bonebolango |
| 5. | Mirdayani Pauweni, S.Pd, M.Pd | Pendidikan Keolahragaan | Pengembangan dan Pendampingan Senam Lansia Pada Masyarakat Dungalio Kabupaten Gorontalo |
| 6. | Dra. Hj. Nurhayati Liputo, M.Pd | Pendidikan Keolahragaan | Pelatihan Pelatih Pencak Silat di Kabupaten Gorontalo dalam Upaya Peningkatan Kebugaran Jasmani Melalui Jurusan Tunggal Baku |
| 7. | Syarif Hidayat, M.Or | Pendidikan Keolahragaan | Sosialisasi Jurus Tunggal Baku IPSI pada Guru-guru Olahraga di Kabupaten Gorontalo |
| 8. | Edy Dharma Putra Duhe, M.Pd | Pendidikan Keolahragaan | Tes Pengukuran Dan Evaluasi Pada Pelatihan Pelatih Tingkat Provinsi Gorontalo Tahun 2019 |
| 9. | Dr. Hartono Hadjarati, M.Pd | Pendidikan Keolahragaan | Pembentukan kampung Pendekar Langga di Desa Bulontala Kecamatan Suwawa |
| 10. | Drs. Ruskin, M.Pd | Pendidikan Keolahragaan | Pembinaan Prestasi Atlit dalam Rangka Perlombaan Renang |

| NO | NAMA DOSEN | JURUSAN | JUDUL PENGABDIAN |
|-----|--|-------------|---|
| | | | Antar Kelurahan Se-Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Balango |
| 11. | Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si., M.Si., Apt Nurain Thomas, M.Si., Apt | Farmasi | Swamedikasi Diare Non Spesifik pada Anak di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila |
| 12. | Dr. Teti Sutriyati Tuloli, S.Farm M.Si., Apt Madania, M.Sc., Apt | Farmasi | Penatalaksanaan Hipertensi yang tepat bagi masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila |
| 13. | Moh. Adam Mustapa, M.Sc Muhammad Taupik, M.Sc | Farmasi | Teknik Praktis Budidaya Jamur Tiram sebagai Alternatif Protein dan Penghasilan tambahan masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila |
| 14. | Nur Rasdianah, M.Si., Apt Juliyanty Akuba, M.Sc., Apt Endah Nurrohwindi Djuwarno, M.Sc., Apt | Farmasi | Sosialisasi Penggunaan Antibiotik untuk mencegah resistensi dari Penggunaan Obat di Masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila |
| 15. | A'mu'thi Andy Surya, M.Farm., Apt Mahdalena Sy pakaya, S.Farm., M.Si., Apt | Farmasi | Pemanfaatan Penggunaan Obat Tradisional terhadap Penderita Diare pada Masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila |
| 16. | Ketua. dr. Nanang Roswita, M.Kes Anggota : 1. dr. Elvie F. Dungga, M.Kes 2. Ika Wulansari, S.Kep., Ns.M.Kep.Sp.Kep.Mat | Keperawatan | Kebersihan Diri Pribadi pada Kelas V Sekolah Dasar Laboratorium Universitas Negeri Gorontalo |
| 17. | Ketua. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J Anggota : 1. dr. Ivan Virnanda Amu, Sp.PD M.Kes 2. dr. Muh. Nur Syukriani Yusuf, M.Med Ed | Keperawatan | Diet Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik |
| 18. | Ketua. dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes Anggota : 1. Drs. Ansar Katili, M.Kes 2. Nurdiana Djameluddin, S.Kep.Ns.M.Kep | Keperawatan | Peningkatan Pengetahuan Tentang Mitigasi Bencana Gempa |
| 19. | Ketua. dr. Edwina R. Monayo, M.Biomed Anggota : 1. dr. Sitti Rahma, M.Kes | Keperawatan | Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Infeksi Menular Seksual pada Remaja |

| NO | NAMA DOSEN | JURUSAN | JUDUL PENGABDIAN |
|-----|--|----------------------|--|
| | 2. Wirda Y. Dulahu, S.Kep.Ns.M.Kep | | |
| 20. | Ketua. Ridha Hafid, SST., M.Kes Anggota : 1. Dr. Sri Ibrahim, M.Kes 2. Dr. dr. Mohamad Isman Yusuf, Sp.S | Keperawatan | Peningkatan Pengetahuan tentang Strategi Konseling Berimbang Keluarga Berencana (SKB-KB) |
| 21. | Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes | Kesehatan Masyarakat | Pembuatan Dodol Sirsak di Desa Talulobutu |
| 22. | Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes | Kesehatan Masyarakat | Mewujudkan Insan Sadar Kesehatan melalui Pendidikan Gizi di Tingkat sekolah Dasar sebagai Prasyarat Tercapainya Generasi Emas |
| 23. | Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes | Kesehatan Masyarakat | Rumah Tanpa Asap Rokok |
| 24. | Dr. Sylva Flora N Tarigan, SH., M.Kes | Kesehatan Masyarakat | Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 3 Bulango Timur Desa Taluwaya Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango |



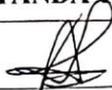
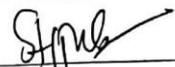
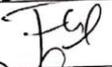
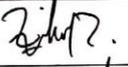
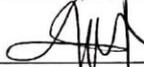
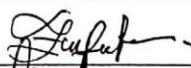
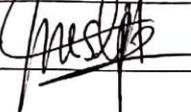
Dekan

Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 195901101986032003



Scanned with
CamScanner

DAFTAR HADIR
SOSIALISASI OBAT TRADISIONAL DAN MODERN
JURUSAN FARMASI
DESA TUNGGULO SELATAN

| NO | NAMA MAHASISWA | TANDA TANGAN |
|----|-------------------------------|---|
| | ALDI ALPION |  |
| | Sukhaiya |  |
| | Egawati - Malingkas |  |
| | FIRDA ALAINA |  |
| | Rika S Karim |  |
| | Ady kamam |  |
| | Aldi Saputra |  |
| | Ulmi Ramadhan |  |
| | Karmila - H. TOI |  |
| | RAHMAWATI MARJUN |  |
| | Gabriela Radjak |  |
| | STI Yolinde |  |
| | FATRICHYA. BAY |  |
| | Tutismiyati Mahmud |  |
| | Zulfianto Djyri |  |
| | FIJRAH SAPUTRA |  |
| | Pratiwi Nasam |  |
| | ACIM Munandar Suleman |  |
| | Ines Alfriyanti Ayu Anggereni |  |

| | |
|----------------------------|--------------------|
| Widya Natalla Karim | Widya |
| Nazwah B. P. Kalangi | Nazwah |
| FAUZIAH PRATIWI MOPU | Fauziah |
| Anggun Dewi Ajeng | Anggun |
| Angriani Ulya Kasim | Angriani |
| Karmila Panu | Karmila |
| Gita Aprilia Dauli | Gita |
| Maxi Clair | Maxi |
| Novanza Datu | Novanza |
| Deva Geode Sojana | Deva |
| Sri Wahyuningtiyas Ibrahim | Sri Wahyuningtiyas |
| ANGGUN JUWINTEN HARUN | Anggun |
| Nur Apipa Daud. | Nur |
| Saraswati Abd. Rahman | Saraswati |
| Asri Arum Angriani Datu | Asri |
| Fuzara Abd. Karim | Fuzara |
| Rahma Siti Rahmatia Abbas | Rahma |
| Abdul Wahid Ibrahim | Abdul Wahid |
| Suranto Lalu | Suranto |
| Masna Umar | Masna |
| Iwan Umar | Iwan |
| Dewi Umar | Dewi |
| Surizanti Lainya | Surizanti |
| Mariyati | Mariyati |

| | | |
|--|--------------|-------|
| | Ahmad Fikri | Ahmad |
| | Lisa Akmalia | Jana |
| | Juwita | Juni |
| | Arfan | AR |
| | Sri Kusnita | Sri |
| | Nahriah | Ria |
| | Yasin | Yasin |
| | Karima Hasan | Ha. |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Gorontalo, Desember 2018

Mengetahui,
Kepala Desa Tunggulo Selatan


Usman Antu

